

PENTINGNYA MENCEGAH PERILAKU MENYIMPANG PADA PESERTA DIDIK DI SMK NEGERI 2 GORONTALO UTARA

Roni Lukum¹, Saleh Al Hamid², Ariyanto Nggilu³, Haikal Nur Rahmat Kilo⁴

^{1,2,3,4}) Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Gorontalo

e-mail: ronilukum@ung.ac.id¹, salehalhamid@ung.ac.id², ariyantonggilu27@ung.ac.id³, haikalnurrahmatk@gmail.com⁴

Abstrak

Perilaku menyimpang seperti merokok, berkelahi, bullying, bolos dan terlambat datang ke Sekolah yang dilakukan oleh sebagian siswa-siswi di SMK Negeri 2 Gorontalo Utara, perilaku seperti ini juga bisa mengakibatkan pelanggaran besar, jika tidak menjadi perhatian penting dari para Guru di Sekolah, sehingga hal ini yang menjadi alasan peneliti melakukan pengabdian pada masyarakat, dengan menggunakan Metode Pendidikan Masyarakat, dimana peneliti melakukan Sosialisasi di SMK Negeri 2 Gorontalo Utara yang menjadi objek pengabdian pada masyarakat. Hasil yang dicapai dalam pengabdian ini adalah meningkatnya kesadaran dan pemahaman siswa-siswi untuk tidak melakukan hal-hal yang menyimpang serta perlu adanya Penguatan dan Penanaman nilai-nilai karakter kebangsaan kepada siswa- siswi di SMK Negeri 2 Gorontalo Utara.

Kata kunci : Pencegahan, Perilaku, Peserta didik SMK 2 Gorontalo Utara

Abstract

Deviant behavior such as smoking, fighting, bullying, truancy and coming late to school is carried out by some students at SMK Negeri 2 North Gorontalo. This kind of behavior can also result in major violations, if it is not a significant concern for teachers at school. the school, so this is the reason the researcher carried out community service, using the Community Education Method, where the researcher carried out outreach at SMK Negeri 2 North Gorontalo which was the object of community service. The results achieved in this service are increased awareness and understanding of students not to commit deviant acts as well as the need to strengthen and instill national character values in students at SMK Negeri 2 Gorontalo Utara.

Keywords: Prevention, Behavior, Students at SMKN 2 North Gorontalo

PENDAHULUAN

Tujuan pendidikan sebagaimana termuat dalam UU No 20 tahun 2003 pasal 3 bahwa Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Berdasarkan pernyataan diatas bahwa dalam melahirkan siswa yang mempunyai perilaku baik serta benar, maka diperlukan guru yang handal, karena Perkembangan peserta didik merupakan aspek penting dalam dunia pendidikan. Pentingnya memahami bahwa setiap siswa- siswi adalah seseorang yang unik, dengan latar belakang, kebutuhan, dan tantangan yang berbeda, sehingga pendekatan untuk mencegah perilaku menyimpang haruslah holistik, melibatkan pendekatan pendidikan yang berfokus pada pembentukan karakter, pengembangan keterampilan sosial, serta pemberian dukungan emosional dan mental yang memadai.

Upaya menciptakan lingkungan belajar yang sehat dan produktif, perhatian terhadap mencegah perilaku menyimpang pada peserta didik menjadi sangat krusial karena perilaku menyimpang yang dilakukan oleh siswa-siswi dilingkungan sekolah akan berpengaruh pada pembelajaran yang baik dan efektif. Menurut Kartono (2010:6) dalam jurnal Vive Vike Mantiri 2014:4 bahwa hal yang menyimpang dari anak-anak muda saat ini disebut dengan kenakalan yang melanggar aturan, adat istiadat dalam masyarakat.

Kartini Kartono dalam jurnal Dadan Sumara dkk, 2017:348 juga berpendapat bahwa kenakalan remaja disebabkan oleh kurangnya kasih sayang dari orang tua, karena orang tuanya memiliki kesibukan masing-masing dikantor tempat mereka bekerja. Kesibukan orang tua mereka terkadang akan menjadikan siswa-siswi kurang mendapatkan perhatian dari orang tua sehingga banyak kegiatan-kegiatan yang mereka lakukan untuk mengisi waktu yang kosong mereka. Hal ini juga terjadi di SMK Negeri 2 Gorontalo Utara bahwa Siswa-siswi terkadang melakukan hal-hal menyimpang seperti merokok, perkelahian fisik, intimidasi (bullying), sering bolos dan terlambat datang ke Sekolah. Hal-

hal kecil seperti ini bisa mengakibatkan pelanggaran besar nantinya, jadi guru harus memiliki peran untuk mencegah hal-hal seperti ini terjadi.

Pada tulisan ini peneliti menampilkan penelitian relevan yang berkaitan dengan judul pengabdian ini yang ditulis oleh (Kartika 2017:13) dalam artikelnya menyebutkan bahwa sikap yang ditampilkan oleh anak-anak yang terjadi di Sekolah Negeri 13 sepakat II Kecamatan Pontianak Tenggara seperti perkelahian, tidak masuk kelas, juga ada yang bermain kejar-kejaran dilingkungan sekolah, bersikap tidak baik ke teman perempuannya, mengganggu orang dan lain sebagainya. Untuk itu, Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk menyampaikan kepada para pendidik, siswa- siswi dan orang tua siswa tentang pentingnya menjaga siswa-siswi dan menjauhkan mereka dari perilaku menyimpang yang akan merugikan diri mereka sendiri.

METODE

Metode yang digunakan pada pengabdian ini adalah Metode Pendidikan Masyarakat, dimana peneliti melakukan Sosialisasi di SMK Negeri 2 Gorontalo Utara yang menjadi objek pengabdian pada masyarakat tentang pentingnya mencegah perilaku menyimpang pada peserta didik yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa-siswi tentang pentingnya mencegah perilaku menyimpang serta meningkatkan kesadaran civitas akademika di SMK Negeri 2 Gorontalo Utara baik, Guru-guru, Siswa-siswi juga orang tua siswa tentang bahaya perilaku menyimpang, sehingga sebagai guru haruslah senantiasa memberikan motivasi pada siswa-siswi agar tidak melakukan pelanggaran akademik yang akan berujung pada perilaku menyimpang dilingkungan Sekolah, juga orang tua siswa-siswi yang merupakan orang yang paling dekat dengan mereka untuk selalu mengingatkan pada anak mereka untuk tetap menjaga diri dari hal- hal yang membahayakan diri sendiri dan orang lain.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan pada Bulan Oktober tahun 2023 bertempat di SMK Negeri 2 Gorontalo Utara, dan yang menjadi pembicara pada pengabdian masyarakat ini adalah:

Tabel 1. Narasumber Pengabdian

Materi	Narasumber	Tempat
Pentingnya Mencegah Perilaku Menyimpang Pada Peserta Didik di SMK Negeri 2 Gorontalo Utara	1. Roni Lukum, S.Pd., M.Sc 2. Saleh Al Hamid, S.IP., M.A 3. Ariyanto Nggilu, S.Pd., M.Pd	Aula SMK Negeri 2 Gorontalo Utara, Provinsi Gorontalo

Berkaitan dengan hal-hal yang disampaikan sebelumnya bahwa agenda pelaksanaan Pengabdian pada masyarakat ini tidak hanya masuk pada wilayah atau proses sosialisasi, tetapi lebih dari itu bahwa pendampingan pada peserta didik tetap terus dilaksanakan secara berlanjut. Setelah Pendampingan ini maka kami telah memiliki rencana bahwa akan mengukur sejauh mana kesuksesan civitas akademika untuk mengarahkan peserta didiknya.

Pengabdian ini dimulai dari tahap kesiapan pada pekan kedua bulan Agustus tahun 2023, Konfirmasi dengan pemerintah Desa setempat dan pihak Sekolah pada pekan pertama bulan September tahun 2023, lalu sosialisasi/pemberian materi pada pekan kedua bulan Oktober 2023 dan penyusunan laporan pada pekan ketiga bulan oktober tahun 2023.

Tabel 2. Jadwal Pelaksanaa Kegiatan Pengabdian

NO	JENSI KEGIATAN	BULAN					
		AGUSTUS		SEPTEMBER		OKTOBER	
		II	IV	I	III	II	IV
1	Persiapan						
2	Koordinasi dengan Pemerintah						

	Desa dan pihak Sekolah						
3	Pelaksanaan Sosialisasi						
4	Laporan						

Pelaksanaan kegiatan ini bertempat di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Gorontalo Utara, Provinsi Gorontalo.



Gambar 1 Sosialisasi Tentang Pentingnya Mencegah Perilaku Menyimpang Dilingkungan Sekolah

Sekolah adalah Lembaga Pendidikan yang akan menjadi wadah lahirnya para generasi hebat yang memiliki karakter kebangsaan, sehingganya pemerintah berusaha tetap terus mendorong Semangat para guru dalam mendidik/mengajar peserta didik yang nantinya akan menjadi pelanjut tongkat estafet. Hasil yang telah dicapai dalam pengabdian ini yaitu : (1) Meningkatnya kesadaran Siswa-siswi agar tidak melakukan perilaku menyimpang dalam setiap aktifinya dan selama berada dilingkungan Sekolah, (2) Terciptanya Suasana yang baik dalam diri siswa, (3) Membangun hubungan kerjasama yang baik antara Guru dan Para orang Tua Siswa- siswi.

Pencapaian hasil pengabdian yang dilaksanakan di SMK Negeri 2 Gorontalo Utara, Kecamatan Gentuma, Kabupaten Gorontalo Utara, melahirkan rekomendasi bahwa : (1) Perlu adanya Penguatan dan Penanaman nilai-nilai karakter kebangsaan kepada siswa-siswi di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Gorontalo Utara, (2) Civitas akademika menginisiatif melaksanakan sosialisasi dari Universitas Negeri Gorontalo. Jika dibandingkan dengan penelitian relevan yang ditulis oleh Kartika 2017:13 dalam artikelnya yang berjudul Perilaku menyimpang siswa yang terjadi di SD Negeri 13 sepakat II Kecamatan Pontianak Tenggara seperti berkelahi, mencuri, tidak masuk kelas saat belajar, dan lain sebagainya adalah bentuk kenakalan siswa dilingkungan sekolah yang menjadi perhatian pihak sekolah. Berdasarkan perbandingan hasil pengabdian diatas maka dapat diberi kesimpulan bahwa kegiatan pengabdian ini berbeda pada metode dan lokasi pengabdian.

SIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan pada Bulan Oktober 2023 bertempat di SMK Negeri 2 Gorontalo Utara. Hasil yang telah dicapai dalam pengabdian ini yaitu (a) Membangun hubungan kerjasama yang baik antara Guru dan Para orang Tua, (b) Terciptanya Suasana yang baik, (c) Meningkatnya kesadaran Siswa-siswi agar tidak melakukan perilaku menyimpang dilingkungan Sekolah.

SARAN

Kami berharap saran yang membangun dan masukan dari para pembaca tulisan ini agar kedepannya tulisan kami lebih baik lagi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ini mengucapkan terima kasih kepada LP2M Universitas Negeri Gorontalo dan pimpinan Program Studi S1 PPKn Fakultas Ilmu Sosial yang telah memberikan peluang kepada kami dalam melaksanakan agenda pengabdian Kepada Masyarakat, meskipun menggunakan Biaya pengabdian ini secara Mandiri.

DAFTAR PUSTAKA

Kartika, (2017). Perilaku menyimpang dikalangan Siswa (Studi di Sekolah Dasar Negeri 31 Sepakat II Kecamatan Pontianak Tenggara). Jurnal S1 Sosiologi Vol. 5, No. 1, Hal. 1-16.

Mantiri, Vive Vike, (2014). Perilaku Menyimpang di Kalangan Remaja di Kelurahan Pondang, Kecamatan Amurang Timur Kabupaten Minahasa Selatan. Journal Volume 3. No. 1, Hal. 1-13

Sumara Dadan, Humaedi Sahadi, Santoso Meilanny Budiarti. (2017). Kenakalan Remaja Dan Penanganannya. Jurnal Penelitian & PPM. Vol. 4, No. 2 Hal. 129-389

Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.